

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penghitungan suara dengan metode konversi suara menjadi kursi model *Sainte-Laguë* dalam Pemilu Legislatif (Pileg) tahun 2019 di Kabupaten Ciamis. Yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah bagaimana analisis metode konversi suara menjadi kursi model *Sainte-Laguë* dalam pelaksanaan Pemilu Legislatif (Pileg) tahun 2019 yang kemudian diukur derajat disproportionalitasnya menggunakan *Least Squares Index* (LSq) untuk mencari tahu dampak / implikasi formula *Sainte-Laguë* terhadap parpol, sistem pemilu di suatu dapil. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis, studi dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dimulai dari tahapan pengumpulan data objek penelitian, melakukan pengambilan sample data yang diperlukan, konfirmasi data untuk verifikasi, dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan pembahasan dari hasil penelitian. Kemudian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*). Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi, yaitu triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dapat diketahui bahwa metode konversi suara *Sainte-Laguë* ini berbeda dengan pemilu sebelumnya. Dimana pada Pemilu Legislatif (Pileg) tahun 2014 dulu menggunakan formulasi Kuota Hare (*Hare Quota*) atau Bilangan Pembagi Pemilih (BPP), sedangkan pada Pileg tahun 2019 kemarin menggunakan formulasi konversi suara *Sainte-Laguë*. Pergantian metode konversi suara tersebut diharapkan bisa menjadi sistem penghitungan suara yang sesuai / proporsional dalam Pemilu di negara Indonesia. Metode konversi suara menjadi kursi *Sainte-Laguë* ini pertama kali diusulkan oleh Daniel Webster dan Andre Sainte Laguë pada tahun 1910. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode konversi suara *Sainte-Laguë* dalam Pileg tahun 2019 yang diukur tingkat disproportionalitasnya untuk mengetahui tingkat efektivitas metode *Sainte-Laguë* terhadap parpol dan sistem pemilu pada suatu dapil. Hal tersebut bisa dilihat dengan menggunakan teori / formulasi derajat disproportionalitas *Least Squares Index* (LSq) / *Gallagher Index* yang pertama kali diusulkan oleh Michael Gallagher pada tahun 1991 yang ditulis dalam bukunya "*The Politics Of Electoral System*" yang terbit pada tahun 2005 untuk mengukur / membandingkan efektivitas sistem penghitungan konversi suara pada pemilu di berbagai negara. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis pada Pileg tahun 2019 di Kabupaten Ciamis, menunjukkan bahwa penggunaan metode konversi suara menjadi kursi model *Sainte-Laguë* jika diukur dengan derajat disproportionalitas (LSq) masih belum bisa menunjukkan sistem pemilu yang proporsional atau bisa dikatakan masih belum bisa menyederhanakan kepartaian. Karena berdasarkan hasil Pileg tahun 2019 di Kabupaten Ciamis, penggunaan akan metode *Sainte-Laguë* ini masih menghasilkan nilai LSq yang relatif besar pada tiap Dapil nya dan juga banyaknya partai politik yang keluar menjadi pemenang.

**Kata Kunci :** Pemilu Legislatif, Konversi Suara Menjadi Kursi, *Sainte-Laguë*, *Least Squares Index* (LSq)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the vote count using the method of converting votes into the Sainte-Laguë model seat in the 2019 Legislative Election (Pileg) in Ciamis Regency. The background of this research is how the analysis of the method of converting votes into the seat of the Sainte-Laguë model in the implementation of the 2019 Legislative Election (Pileg) which is then measured the degree of disproportionality using the Least Squares Index (LSq) to find out the impact / implication of the Sainte-Laguë formula on political parties, the electoral system in a constituency. This research uses descriptive-qualitative method with descriptive-analysis approach, documentation study and interviews. The data analysis technique starts from the stage of collecting data on the object of research, taking the necessary data samples, confirming the data for verification, and analyzing the data in accordance with the purpose of the discussion of the research results. Then, data analysis used in this research is data reduction, data display, and drawing a conclusion. The validity of the data used in this study was the triangulation technique, namely the triangulation technique.*

*Based on the results of research conducted by the author, it can be seen that the Sainte-Laguë vote conversion method is different from the previous election. Where in the 2014 Legislative Election (Pileg) used the Hare Quota (Hare Quota) or Voters Dividing Number (BPP) formulation, while in the 2019 Pileg yesterday used the Sainte-Laguë vote conversion formulation. It is hoped that the change in the vote conversion method will become a vote counting system that is appropriate / proportional in the general election in Indonesia. The method of converting the voice to the Sainte-Laguë chair was first proposed by Daniel Webster and Andre Sainte Laguë in 1910. The importance of this research is to find out how the method of converting the voice of the Sainte-Laguë model in the 2019 legislative election is measured for its disproportionality level to determine the level of effectiveness the Sainte-Laguë method against political parties and the electoral system in a constituency. This can be seen by using the theory / formulation of the degree of disproportionality of the Least Squares Index (LSq) / Gallagher Index which was first proposed by Michael Gallagher in 1991 which was written in his book "The Politics Of Electoral System" published in 2005 to measure / compare the effectiveness of vote conversion counting systems in elections in various countries. The results of the research that has been carried out by the author in the 2019 Pileg in Ciamis Regency, show that the use of the method of converting votes into the Sainte-Laguë model chair if measured by the degree of disproportionality (LSq) still cannot show a proportional electoral system or it can be said that it still cannot simplify. the party. Because based on the results of the 2019 Pileg in Ciamis Regency, the use of the Sainte-Laguë method still produces a relatively large LSq value in each electoral district and also the number of political parties that come out as winners.*

**Keywords:** *Legislative Election, Conversion of Votes into Chairs, Sainte-Laguë, Least Squares Index (LSq)*